

BAB VI

KESIMPULAN

Karya seni merupakan ungkapan emosional atau ekspresi penciptanya. Ekspresi yang terlahir merupakan ungkapan ide dan pengalaman-pengalaman yang estetik dan artistik. Lahirnya ide tidak begitu saja, namun melibatkan perenungan secara mendalam dari hasil interaksi dengan kenyataan objek di luar dirinya yaitu alam lingkungan termasuk benda-benda seni ciptaan manusia.

Dalam proses penciptaan sebuah karya seni, dibutuhkan suatu konsep yang jelas untuk memberi makna atau isi atas karya seni yang dicipta. Dalam hal ini konsep penciptaan seni lukis yang dikerjakan bersumber dari lukisan anak-anak dimana didalamnya terdapat suasana dan gaya yang spesifik yakni; ceria, ekspresif, lugu, unik, dan lucu. Suasana dan gaya inilah yang dipakai penulis sebagai landasan atau acuan penciptaan karya seni lukis.

Untuk memvisualisasikan ide atau konsep diperlukan suatu keterampilan teknik dalam penggunaan medium, baik bahan maupun alat serta keterampilan menyusun elemen-elemen seni lukis yakni; garis, bidang, warna, maupun tekstur. Elemen-elemen yang disusun memperhatikan kaidah-kaidah estetik, sehingga karya lukisan yang tercipta pun akan tampak estetik dan artistik.

Karya-karya lukis yang terwujud bergaya dekoratif naïf, yaitu bergaya kekanakan yang pengungkapannya tidak terkekang masalah proporsi objek atau figur, perspektif maupun keruangan, sedang unsur menghias sangat dominan. Apabila diselaraskan dengan periodisasi Viktor Lowenfeld, maka figur-figur objek yang ada di lukisan pada umumnya berorientasi pada masa prabagan. Adapun tema karya yang disampaikan adalah tentang Persahabatan dengan

menceritakan pengalaman-pengalaman nyata maupun fantasi sewaktu tinggal di desa yang kondisi lingkungannya waktu itu masih hijau, sejuk dipenuhi dengan tumbuh-tumbuhan maupun binatang. Tema persahabatan ini menyampaikan pesan bahwa dengan membangun persahabatan, hidup ini terasa aman, damai, tenang, dan sejahtera.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. 1977. *Metodik Khusus Pendidikan Seni Rupa*, IKIP-FKSS, Yogyakarta
- Bandem, I Made, , 2001, 'Metodologi Penciptaan Seni', *Kumpulan Bahan Mata Kuliah, Program Pascasarjana ISI*, Yogyakarta
- Bandem, I Made, 2003, " Seni Dalam Perspektif Pluralisme Budaya ", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, IX/02-03, BP ISI, Yogyakarta
- Bagus, Lorens, 2000, *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Beal, Nancy dan Gloria Bley Miller, 2003, *Rahasia Mengajarkan Seni Pada Anak*, terj. Fretty H. Panggabean, Pripoen Books.
- Campbell, David, 1986, *Mengembangkan Kreativitas*, Kanisius.
- Christopher Alexander, 1972, *Art for The Preprimary Child*, The National Art Education Association, Washington, D.C.
- Djelantik, A.A.M, 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung
- Hawksley, Lucinda et.al, 2000, *Essential History of Art*, Paragon, London
- Indrawati, Lilik, 1992, *Struktur Seni I*, IKIP Malang
- Kellog, Rhoda, and Scott O'Dell, 1967, *The Psychology of Children's Art*, CRM Inc
- Mariato, M. Dwi, 2002, " Medium-Medium Visual Dalam Kaitannya dengan Visual Literacy", *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Martin, Tim, 1999, *Essential Surealist*, DACS, London

Semiawan, Cony, 1984. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Gramedia, Jakarta

Sidik, Fadjar, dan Aming Prayitno, 1979, *Disain Elementer*, STSRI-ASRI, Yogyakarta

Soesatyo, 1994, "Apresiasi Seni Lukis Anak-Anak", *Limabelas Tahun Sanggar Melati Suci*, Aquarius, Yogyakarta.

Sp, Soedarso, 1990, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.

Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta

Sumartono, 1992, "Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional". *SENI. Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/02-April, BP.ISI, Yogyakarta.

Syafruddin, "Transformasi Estetik Dalam Penciptaan Seni", *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, IX/02-03, BP ISI, Yogyakarta